



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM PELATIHAN ONLINE MANAJEMEN PUSKESMAS (MP)



PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
BADAN PPSDM KESEHATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Esa, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan Online Manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga telah selesai disusun.

Kurikulum ini disusun sebagai panduan bagi penyelenggara pelatihan baik di tingkat pusat maupun propinsi, yang telah mengalami beberapa kali upaya perbaikan, baik metode maupun substansi pelatihan, yang telah menyesuaikan dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dimana perencanaan yang dilakukan oleh puskesmas telah menggunakan 12 indikator Keluarga Sehat baik data hasil survey Keluarga Sehat dan atau profil puskesmasnya.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar besarnya kepada tim penyusun, editor, kontributor dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum online pelatihan MP ini. Semoga sumbangan pemikiran yang diberikan merupakan bagian dari amal jariah dan bermanfaat dalam pengembangan kurikulum ini.

Kurikulum ini masih terus diperbaiki sejalan dengan kemajuan dan teknologi di bidang pelatihan kesehatan dan visi misi Kementerian Kesehatan dalam perkembangan program kesehatan terkini, yaitu Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Untuk itu kami masih tetap mengharapkan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan kurikulum ini dikemudian hari.

Demikian, semoga kurikulum ini dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya dan memberikan manfaat sebesar besarnya.

Jakarta, 2020

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP 196504181989032002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Bab I Pendahuluan	3
A. Latar Belakang	3
B. Peran dan Fungsi	4
Bab II Kurikulum	5
A. Tujuan	5
B. Kompetensi	5
C. Struktur Kurikulum	6
D. Ringkasan Mata Pelatihan	8
E. Evaluasi Hasil Pelatihan	9
F. Ringkasan Mata Pelatihan	10
G. Evaluasi Hasil Belajar	21
Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan	24
Bab IV Penutup	26
Lampiran:	
1. Strategi Pembelajaran Online (SPO)	27
2. Master Jadwal	84
3. Ketentuan Peserta, Tutor, Admin dan Sarana Pelatihan	85
4. Penugasan	
5. Instrumen Evaluasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut, Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga. Keberhasilan pelaksanaan tugas Puskesmas sangat tergantung kepada pengelolaan Puskesmas. Oleh sebab itu, pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, ditetapkan bahwa pengangkatan Kepala Puskesmas memenuhi persyaratan telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas. Dengan kompetensi tersebut, kepala Puskesmas sebagai penanggungjawab pelaksanaan kebijakan pembangunan kesehatan dengan fokus pendekatan keluarga diharapkan mampu memahami prinsip dan konsep pembangunan kesehatan serta tata kelola pelayanan kesehatan dengan prinsip-prinsip manajemen yang baik sehingga dapat menyelenggarakan Puskesmas yang sejalan dengan perubahan dan perkembangan konsep dari tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Pelatihan Manajemen Puskesmas ini mengikuti ketentuan Permenkes 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas sebagai panduan perencanaan, penggerakkan dan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja;

Permenkes 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dengan mengacu pada perkembangan arah kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan kesehatan serta prinsip-prinsip tatakelola pemerintahan yang baik dan benar; serta Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Dengan demikian diharapkan Puskesmas dapat mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya melalui integrasi program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga.

Seiring berkembangnya teknologi, metode pelaksanaan pelatihan secara online dapat menjadi alternatif solusi yang dapat menjawab permasalahan akses terhadap kebutuhan pelatihan yang diberikan secara konvensional. Untuk memfasilitasi kebutuhan pelatihan online tersebut maka disusun kurikulum pelatihan Jarak Jauh yang merupakan pengembangan dari kurikulum Manajemen Puskesmas tahun 2018 agar dapat menjadi acuan bagi setiap institusi pelatihan dalam penyelenggaraan pelatihan Manajemen Puskesmas secara online.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pengelola pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas.

2. Fungsi

Dalam menjalankan perannya, peserta mempunyai fungsi yaitu melakukan manajemen pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di puskesmas

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan manajemen dan pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Kepemimpinan
2. Melakukan Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat
3. Melakukan Tata Kelola Keuangan di Puskesmas
4. Melakukan Manajemen Sumber Daya
5. Melakukan Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
6. Melakukan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
7. Menjelaskan Manajemen Mutu
8. Melakukan Manajemen Puskesmas

C. Struktur Kurikulum Klasikal

No	Materi	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JML
A	Materi Dasar				
1	Kebijakan PIS-PK	2	0	0	2
2	Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	2	0	0	2
	Sub Total	4	0	0	4
B	Materi Inti				
1	Kepemimpinan	2	4	0	6
2	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	2	3	1	6
3	Tata Kelola Keuangan & Manajemen Aset	3	5	0	8
	1) Penganggaran Puskesmas	1	2	0	3
	2) Tata Kelola Keuangan di Puskesmas	1	3	0	4
	3) Manajemen Aset	1	0	0	1
4	Manajemen Sumber Daya	3	3	0	6
	1) Sumber Daya Manusia	1	1	0	2
	2) Sarana Prasarana Alat	1	1	0	2
	3) Obat dan Bahan Habis Pakai	1	1	0	2
5	Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	1	2	0	3
6	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	1	1	0	2
7	Manajemen Mutu	1	1	0	2
8	Manajemen Puskesmas	4	30	5	39
	Sub Total	17	49	6	72
C.	Materi Penunjang				
1	<i>Building Learning Commitment</i>	0	2	0	2
2	Pengarahan Program Pelatihan	2	0	0	2
3	Problematika PIS-PK	1	0	0	1
4	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
	Sub Total	3	4	0	7
	Total	24	53	6	83

Keterangan :

T = Teori

P = Penugasan

1 JPL = 45 menit; PL = Praktik Lapangan 1 jpl = 60 menit

D. Struktur Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Tahap 1 (Online)

No	Materi	Jam Pelajaran				Total
		AM	SM	AK	PM	
A	Materi Dasar					
1	Kebijakan PIS-PK	1	0	1	0	2
2	Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	1	0	1	0	2
	Sub Total	2	0	2	0	4
B	Materi Inti					
1	Kepemimpinan dan Anti Korupsi	2	1	3	0	6
2	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	2	1	2	1	6
3	Tata Kelola Keuangan & Manajemen Aset	3	0	5	0	8
	1) Penganggaran Puskesmas	1	0	2	0	3
	2) Tata Kelola Keuangan di Puskesmas	1	0	3	0	4
	3) Manajemen Aset	1	0	0	0	1
4	Manajemen Sumber Daya	3	0	3	0	6
	1) Sumber Daya Manusia	1	0	1	0	2
	2) Sarana Prasarana Alat	1	0	1	0	2
	3) Obat dan Bahan Habis Pakai	1	0	1	0	2
5	Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	1	0	2	0	3
6	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	1	0	1	0	2
7	Manajemen Mutu	1	0	1	0	2
8	Manajemen Puskesmas	2	6	16	5	29
	Sub Total	15	8	33	6	62
C.	Materi Penunjang					
1	Building Learning Commitment	0	2	0	0	2
2	Pengarahannya Program Pelatihan	0	2	0	0	2
3	Problematika PIS-PK	1	0	0	0	1
4	Rencana Tindak Lanjut	0	1	1	0	2
	Sub Total	1	5	1	0	7
	Total	18	13	36	6	73

AM : Asynchronous Mandiri
 AK : Asynchronous Kolaboratif
 SM : Sinkronous Maya
 PM : Praktik Mandiri

E. Struktur Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Tahap 2 (Kelas)

No	Materi	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JML
A	Materi Dasar				
1	Kebijakan PIS-PK	-	-	-	-
2	Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	-	-	-	-
	Sub Total	-	-	-	-
B	Materi Inti	-	-	-	-
1	Kepemimpinan	-	-	-	-
2	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	-	-	-	-
3	Tata Kelola Keuangan & Manajemen Aset	-	-	-	-
	1) Penganggaran Puskesmas	-	-	-	-
	2) Tata Kelola Keuangan di Puskesmas	-	-	-	-
	3) Manajemen Aset	-	-	-	-
4	Manajemen Sumber Daya	-	-	-	-
	1) Sumber Daya Manusia	-	-	-	-
	2) Sarana Prasarana Alat	-	-	-	-
	3) Obat dan Bahan Habis Pakai	-	-	-	-
5	Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-
6	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-	-
7	Manajemen Mutu	-	-	-	-
8	Manajemen Umum Puskesmas	-	10	-	10
	Sub Total	-	10	-	10
C.	Materi Penunjang	-	-	-	-
1	<i>Building Learning Commitment</i>	-	-	-	-
2	Pengarahan Program Pelatihan	-	-	-	-
3	Problematika PIS-PK	-	-	-	-
4	Rencana Tindak Lanjut	-	-	-	-
	Sub Total		10		10
	Total		10		10

Keterangan :

T = Teori

P = Penugasan

1 JPL = 45 menit

PL = Praktik Lapangan, 1 jpl = 60 menit

F. Ringkasan Mata Pelatihan

Kelompok Mata Pelatihan Dasar 1

1. Materi Dasar 1 (Kebijakan PIS- PK)

a. Deskripsi Singkat

Materi pelatihan ini membahas tentang Konsep kebijakan PIS PK dan Penguatan Puskesmas melalui pendekatan keluarga

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Konsep kebijakan PIS-PK
2. Menjelaskan Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga

d. Materi Pokok

1. Konsep kebijakan PIS-PK
2. Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga
3. Konsep Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring 2 JPL (T: AM=1 JPL; AK 1 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

2. Materi Dasar 2 Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas

a. Deskripsi Singkat

Materi pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Penyelenggaraan dan Persyaratan Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan Penyelenggaraan dan Persyaratan Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas
2. Menjelaskan Persyaratan Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas
2. Persyaratan Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 2 JPL (AM=1 JPL;AK;1 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : 0 JPL

3. Materi Inti 1 Kepemimpinan dan Anti Korupsi**a. Deskripsi Singkat**

Materi pelatihan ini membahas tentang konsep Kepemimpinan, Kepemimpinan dalam pembuatan keputusan, kepemimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik), Membangun Kapasitas Kepemimpinan Holistik, Membangun kapasitas kepemimpinan anti korupsi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan kepemimpinan di puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Kepemimpinan Transformatif
2. Menjelaskan kepemimpinan dalam pembuatan keputusan
3. Menjelaskan kepemimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik)
4. Membangun Kapasitas Kepemimpinan Holistik
5. Membangun kapasitas kepemimpinan anti korupsi

d. Materi Pokok

1. Kepemimpinan Transformatif
2. Kepemimpinan dalam pembuatan keputusan
3. Kepemimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik)
4. Kapasitas Kepemimpinan Holistik
5. Kapasitas kepemimpinan anti korupsi

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 6 JPL (AM=2 JPL; AK=1 JPL; SM =3 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

4. Materi Inti 2 Manajemen Data Puskesmas dan KS**a. Deskripsi Singkat**

Materi pelatihan ini membahas tentang Sistem Informasi di Puskesmas, Analisis dan Pemanfaatan Data, manajemen Pengelolaan data, manajemen pendataan keluarga sehat.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Manajemen Data dan Informasi di puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Sistem Informasi di Puskesmas
2. Menjelaskan Analisis dan Pemanfaatan Data
3. Melakukan manajemen Pengelolaan data
4. Melakukan manajemen Pendataan Keluarga Sehat

d. Materi Pokok

1. Sistem Informasi di Puskesmas
2. Analisis dan Pemanfaatan Data
3. Manajemen Pengelolaan data
4. Manajemen Pendataan Keluarga Sehat

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 6 JPL (AM=2 JPL; AK=1 JPL; SM =2 JPL; PM: 1JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

5. Materi Inti 3 Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Asset di Puskesmas**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang perencanaan dan penganggaran PIS PK di Puskesmas, Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas, dan Manajemen Aset di Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Asset di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Melakukan perencanaan dan penganggaran Puskesmas
2. Melakukan Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas
3. Melakukan Manajemen Aset di Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Melakukan perencanaan dan penganggaran Puskesmas
2. Melakukan Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas
3. Melakukan Manajemen Aset di Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring 8 JPL (AM=3 JPL; AK=5 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

6. Materi Inti 4 Manajemen Sumber Daya di Puskesmas

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengelolaan SDM di Puskesmas, Pengelolaan alat dan sarana prasarana, pengelolaan obat dan bahan habis pakai di Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Manajemen Sumber Daya di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Melakukan Pengelolaan SDM di Puskesmas
2. Melakukan Pengelolaan alat dan sarana prasarana
3. Melakukan Pengelolaan obat dan bahan habis pakai di Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Pengelolaan SDM di Puskesmas
2. Pengelolaan alat dan sarana prasarana
3. Pengelolaan obat dan bahan habis pakai di Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 6 JPL (AM=3 JPL; AK=3 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

7. Materi Inti 5 Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pendekatan upaya kesehatan di Puskesmas, Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas, Penyelenggaraan Surveilens Epidemiologi di Puskesmas/PWS

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pendekatan upaya kesehatan di Puskesmas
2. Melakukan Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas
3. Menjelaskan Penyelenggaraan Surveilens Epidemiologi di Puskesmas/PWS

d. Materi Pokok

1. Pendekatan upaya kesehatan di Puskesmas
2. Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas
3. Penyelenggaraan Surveilens Epidemiologi di Puskesmas/PWS

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 3 JPL (AM=1 JPL; AK=2 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

8. Materi Inti 6 Manajemen Pemberdayaan Masyarakat**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
2. Melakukan Manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

2. Manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 2 JPL (AM=1 JPL; AK=1 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

9. Materi Inti 7 Manajemen Mutu

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep mutu di Puskesmas, perbaikan Mutu berkesinambungan di Puskesmas, Konsep Keselamatan Pasien di Puskesmas, Mutu dan Keselamatan Pasien dalam standar Akreditasi Puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami manajemen mutu di Puskesmas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep mutu di Puskesmas
2. Menjelaskan perbaikan Mutu berkesinambungan di Puskesmas.
3. Menjelaskan Konsep Keselamatan Pasien di Puskesmas.
4. Menjelaskan Mutu dan Keselamatan Pasien dalam standar Akreditasi Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Konsep mutu di Puskesmas
2. Perbaikan Mutu berkesinambungan di Puskesmas.
3. Konsep Keselamatan Pasien di Puskesmas.
4. Mutu dan Keselamatan Pasien dalam standar Akreditasi Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 2 JPL (AM=1 JPL; AK=1 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

10. Materi Inti 8 Manajemen Puskesmas

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang perencanaan puskesmas, penggerakan dan pelaksanaan, pengendalian dan penilaian kinerja puskesmas

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan proses manajemen umum puskesmas dengan pendekatan keluarga

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Melakukan Perencanaan Puskesmas
2. Melakukan Penggerakan dan Pelaksanaan Puskesmas
3. Melakukan Pengendalian dan Penilaian Kinerja Puskesmas

d. Materi Pokok

1. Melakukan Perencanaan Puskesmas
2. Melakukan Penggerakan dan Pelaksanaan Puskesmas
3. Melakukan Pengendalian dan Penilaian Kinerja Puskesmas

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 29 JPL (AM=2 JPL; AK=16 JPL; SM = 6 JPL;PM :5 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : 10 JPL

Kelompok Mata Pelatihan Penunjang

1. Mata Pelatihan Penunjang 1 : *Building Learning Commitment* (BLC)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan konsep *building learning commitment* (BLC), harapan pembelajaran, norma belajar bersama, dan kontrol kolektif

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep “membangun komitmen belajar” dan mampu mengaplikasikan serta menimbulkan motivasi belajar selama proses belajar berlangsung

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu :

1. Mengenali norma-norma belajar, baik secara individu maupun secara kelompok serta mampu menegakkan norma.
2. Mau dan mampu melakukan perubahan diri dan mengikuti proses pembelajaran
3. Mau dan mampu berperan secara optimal dalam setiap pembelajaran dan kerjasama
4. Mampu berperan secara optimal dalam membangun dan mengembangkan tim belajar yang efektif..

d. Materi Pokok

1. Konsep *building learning commitment* (BLC)
2. Harapan pembelajaran
3. Norma belajar bersama
4. Kontrol kolektif

e. Waktu

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 2 JPL (SM= 2 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

2. Materi Penunjang 2 : RTL**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini menjelaskan pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL yang baik, membangun komitmen pengelola dan manfaat RTL, dan rencana strategi untuk tindak lanjut.

b. Hasil Belajar

Setelah peserta latih selesai mengikuti seluruh proses pembelajaran dan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan, peserta diharapkan memahami dan mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dapat digunakan setelah kembali ke unit organisasi masing-masing

c. Indikator Hasil Belajar

1. Menjelaskan pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL yang baik
2. Meningkatkan komitmen pengelola dan manfaat RTL
3. Menyusun rencana strategi untuk tindak lanjut.

d. Materi Pokok

1. Konsep korupsi
2. Anti korupsi
3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 2 JPL (AK=1 JPL; SM =1 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 2 JPL

3. Materi Penunjang 3 : Pengarahan Program Pelatihan**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Konsep Pelatihan SDM Kesehatan, Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan, Pelatihan Berbasis Kompetensi

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami program pelatihan untuk pengembangan SDM Kesehatan

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Konsep Pelatihan SDM Kesehatan
2. Menjelaskan Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan
3. Menjelaskan Pelatihan berbasis Kompetensi

d. Materi Pokok

1. Konsep Pelatihan SDM Kesehatan
2. Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan
3. Pelatihan berbasis Kompetensi

e. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 2 JPL (SM =2 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : 0 JPL

4. Materi Penunjang 4 : Problematika Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Latar Belakang adanya PIS PK, Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing, cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami permasalahan permasalahan dalam pelaksanaan PIS-PK yang telah dilakukan di puskesmas masing masing

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Latar Belakang adanya PIS-PK.
2. Menjelaskan Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing.
3. Menjelaskan cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan

d. Materi Pokok

1. Latar Belakang adanya PIS-PK.
2. Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing.
3. Cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan

b. Waktu Pembelajaran

1. Alokasi waktu pembelajaran daring : 2 JPL (AM=1 JPL)
2. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

G. Evaluasi Hasil Belajar**1. Evaluasi Peserta**

Ketentuan Evaluasi Peserta pada Pelatihan Online Manajemen Puskesmas adalah sebagai berikut:

a) Indikator proses pembelajaran:

- | | | |
|----|--|--------|
| a. | Penyelesaian tugas | : 100% |
| b. | Partisipasi dalam forum diskusi | : 100% |
| c. | Penyelesaian test akhir mata pelatihan | : 100% |
| d. | Penugasan Praktik Mandiri | : 100% |
| e. | Penyelesaian test komprehensif | : 100% |

b) Indikator hasil pembelajaran:

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	keterangan
a	Nilai Penyelesaian tugas	80	Menyelesaikan semua tugas dan tepat waktu
b	Nilai partisipasi dalam forum diskusi	80	Berpartisipasi pada semua forum diskusi
c	Nilai Test akhir materi	80	
d	Penugasan Praktik Mandiri	80	
e	Nilai test komprehensif	70	

c) Kriteria Kelulusan

- a. Tidak terdapat nilai dibawah nilai minimal yang ditetapkan pada indikator hasil belajar.

- b. Nilai minimal kelulusan adalah 80 yang merupakan hasil penghitungan dengan pembobotan sebagai berikut:

No	Penilaian	Bobot (%)
1	Penyelesaian tugas	20
2	Partisipasi pada forum diskusi	10
3	Test akhir materi	10
4	Panugasan Praktik Mandiri	30
5	Test komprehensif	30

Pembobotan penilaian poin 1 s/d 3 dilakukan terhadap nilai rata-rata, sedangkan poin 4 dilakukan terhadap hasil nilai akhir.

d) Mekanisme Evaluasi

Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
Penyelesaian tugas	Fasilitator	Setelah menyelesaikan 1 mata pelatihan	Unggah/ <i>upload</i> tugas secara <i>online</i>
Partisipasi dalam forum diskusi	Fasilitator	Sesuai mata pelatihan	Memberi respon secara <i>online</i>
Test akhir materi	Admin	Setelah menyelesaikan 1 modul	Test <i>online</i>
Penugasan Praktik Mandiri	Fasilitator	Pada saat Praktik Mandiri dan presentasi di kelas	Memberi respon secara <i>online</i>
Test Komprehensif	Admin	Di akhir program pelatihan	Test komprehensif

2. Evaluasi Tutor

Evaluasi terhadap tutor Pelatihan Online Manajemen Puskesmas meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Kemampuan memfasilitasi
- c. Pemberian motivasi kepada peserta
- d. Pencapaian tujuan pembelajaran

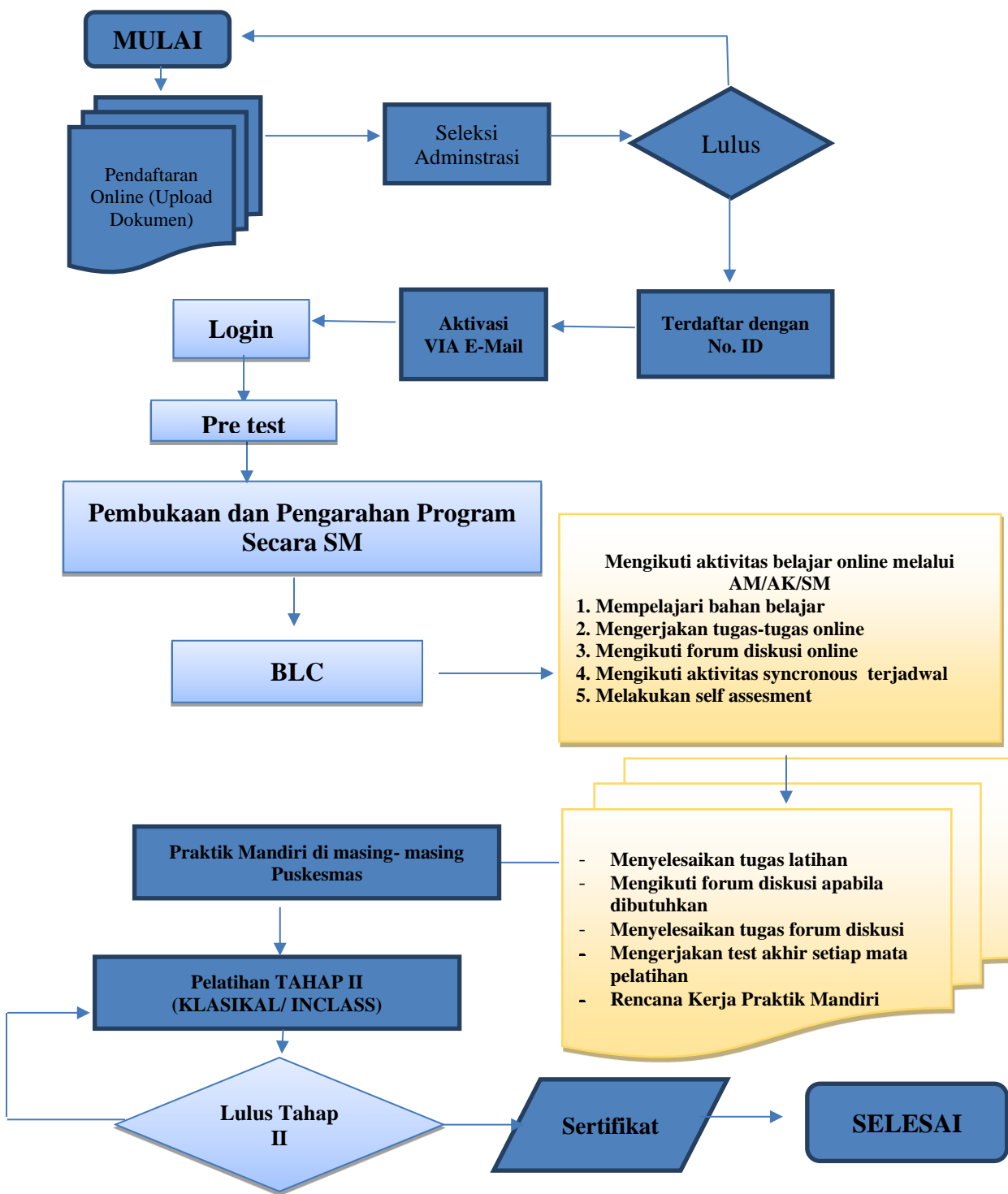
e. Kecepatan memberikan respon

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi terhadap penyelenggaraan Pelatihan Online Manajemen Puskesmas meliputi:

- a. Evaluasi terhadap proses tutorial
- b. Evaluasi bahan ajar
- c. Evaluasi terhadap Sistem LJJ antara lain meliputi kemudahan akses dan masalah dalam jaringan

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Penjelasan gambar diagram diatas sebagai berikut:

1. Calon peserta melakukan **pendaftaran secara online**, disertai dengan **mengunggah dokumen yang dipersyaratkan** dalam mengikuti LJJ.
2. Dilakukan **seleksi administrasi**, dimana pendaftar (calon peserta) akan diseleksi melalui proses verifikasi data untuk memastikan keabsahan seluruh dokumen persyaratan yang telah diunggah.
3. Pendaftar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan mendapatkan nomor ID untuk mengikuti tahap selanjutnya.
4. Nomor ID yang didapatkan oleh calon peserta (pendaftar yang telah lulus seleksi administrasi) harus diaktivasi terlebih dahulu melalui *e-mail* dan digunakan untuk login ke laman resmi LJJ.
5. Setelah peserta bisa log in, peserta dapat mengerjakan Pre test
6. Peserta mengikuti pembukaan dan pengarahan program serta Building Learning Commitment (BLC) secara *synchronous maya* (SM)
7. Peserta dapat memulai aktivitas belajar *online*, mempelajari bahan belajar, mengerjakan tugas-tugas *online*, mengikuti forum diskusi *online*, mengikuti aktivitas tutorial *online/synchronous* terjadwal
8. Peserta **diharuskan** mengikuti forum diskusi jika dibutuhkan (tergantung fasilitator), menyelesaikan tugas-tugas *online* serta aktif dalam forum diskusi dan menyelesaikan tugas diskusi *online* yang harus **dibuktikan dengan mengunggah dokumen bukti** yang diminta; peserta juga **wajib** mengerjakan test akhir setiap mata pelatihan
9. Peserta melakukan Praktik Mandiri (PM) di puskesmas masing- masing selama 2 minggu sesuai dengan panduan praktik mandiri
10. Setelah peserta melakukan praktik mandiri selanjutnya peserta mengikuti kelas klasikal/ onclass untuk mempresentasikan laporan hasil laporan praktik mandiri kemudian dilanjutkan dengan ujian komprehensif
11. Setelah peserta dinyatakan lulus peserta **berhak** mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan ditanda-tangani oleh pejabat yang berwenang.

BAB IV PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam panduan teknis tersendiri.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 2020
Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
Badan PPSDM - Kementerian Kesehatan RI

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP 196504181989032002

Lampiran 1 SPO

STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE (SPO)

Nomor	: Materi Dasar 1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Kebijakan PIS PK dan Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
Waktu	: 2 JPL (T: AM=1 JPL; AK 1 JPL: SM:0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam aktivitas dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah selesai mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:						
1. Menjelaskan Konsep kebijakan PIS-PK	1. Konsep kebijakan PIS-PK a. Arah dan kebijakan Pembangunan Kesehatan b. Paradigma Sehat c. Konsep Pendekatan	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video Kuis/ tes akhir materi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab melalui forum diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log forum diskusi Log kuis tentang konsep kenijakan PIS PK 	<ol style="list-style-type: none"> Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan

	<p>Keluarga (termasuk indikator PISPK)</p> <p>d. Pelaksanaan pendekatan Keluarga (termasuk pada masa pandemi COVID-19 adaptasi kebiasaan baru)</p> <p>e. Peran Puskesmas dalam pendekatan keluarga</p> <p>f. Peran pemangku kepentingan</p>	<p>Konsep Kebijakan PISPK</p>			<p>dan penilaian</p>	<p>Program Indonesia dengan Pendekatan Keluarga</p> <p>3. Permenkes Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan</p> <p>4. Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat</p> <p>5. Peraturan Menkes RI No. 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024</p> <p>6. Buku Panduan Pelaksanaan</p>
<p>2. Menjelaskan Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga</p>	<p>2. Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga:</p> <p>a. PISPK dalam mendukung pencapaian SPM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran • Kuis/ tes akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab melalui forum diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log forum diskusi • Log kuis/ test akhir materi 	

	b. Pemanfaatan hasil PISPK untuk meningkatkan Cakupan Program					PIS-PK pada masa pandemi COVID-19 serta Adaptasi Kebiasaan Baru
--	---	--	--	--	--	---

Nomor	: Materi Dasar 2
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas dan Persyaratan Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami kebijakan Penyelenggaraan dan persyaratan Puskesmas
Waktu	: 2 JPL (AM=1 JPL;AK;1 JPL SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah selesai mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu :						
1. Menjelaskan Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	1. Kebijakan penyelenggaraan Puskesmas a. Definisi Puskesmas b. Tujuan Pembangunan di Puskesmas c. Prinsip penyelenggaraan, tugas, fungsi dan wewenang Puskesmas d. Kategori Puskesmas e. Organisasi dan tata hubungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran Kuis/ tes akhir materi tentang Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab melalui forum diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log forum diskusi Log kuis tentang kebijakan penyelenggaraan puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes Nomor 43 tahun 2019, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah <p>- PP Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah</p>

	<ul style="list-style-type: none"> f. Upaya Kesehatan Puskesmas g. Jaringan Pelayanan, Jejaring Puskesmas dan Sistem Rujukan h. Pengelolaan Keuangan i. Pendanaan j. Sistem Informasi Puskesmas k. Pembinaan Puskesmas 					
2. Menjelaskan Persyaratan Puskesmas	<p>2. Persyaratan Puskesmas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi Puskesmas b. Perizinan Puskesmas c. Registrasi Puskesmas d. Standar Bangunan e. Standar Prasarana f. Standar Peralatan Kesehatan g. Standar Tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran • Kuis/ tes akhir materi tentang persyaratan Puskemas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab melalui forum diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log forum diskusi • Log kuis tentang persyaratan puskesmas 	

Nomor	: Materi Inti 1
Mata Pelatihan	: Kepemimpinan dan Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep kepemimpinan, kepemimpinan dalam membuat keputusan, kepemimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik), Membangun Kapasitas Kepemimpinan Holistik, Membangun kapasitas kepemimpinan anti korupsi.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu melakukan kepemimpinan di puskesmas
Waktu	: 6 JPL (AM=2 JPL; AK=1 JPL; SM =3 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		

<p>Setelah selesai mengikuti materi ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Kepemimpinan Transformatif 2. Menjelaskan kepemimpinan dalam pembuatan keputusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan Transformatif <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Ciri ciri c. Implikasi 2. Kepemimpinan dalam pembuatan keputusan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Fungsi dan Tujuan c. Dasar pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Peserta membaca modul • Mempelajari bahan tayang dari LMS • Mencari literatur terkait Kepemimpinan Transformatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Menganalisis Kinerja Puskesmas dlm kondisi Pandemi • Pengambilan keputusan & pemecahan masalah dengan gaya kepemimpinan transformatif • Diskusi kelompok Strategi kepemimpinan Transformatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas • Setiap kelompok menyajikan hasil kerja • Kelompok lain menanggapi • Fasilitator klarifikasi dan penegasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log penugasan individu dan penilaian <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan <i>lesson learn</i> - Laporan Individu dlm Pengambilan keputusan & pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Modul Kepemimpinan Transformasi LAN RI</i> ▪ <i>Team Building: How To get Your People To Work Together.</i> Trainer's Workshop. 1991. ▪ <i>Mencapai Sasaran Melalui Kerjasama Tim</i> (terj.). 1995. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. ▪ Katzenbach, Jon R. dan Douglas K.
---	--	---	--	--	--	--

3. Menjelaskan kepemimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik)	3. Kepemimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik) a. Pencegahan konflik b. Mengelola konflik c. Resolusi konflik d. Koordinasi e. Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan <i>Lesson learn</i> 	membangun kinerja Inovatif di Puskesmas		kinerja Puskesmas <ul style="list-style-type: none"> Presentasi hasil diskusi Strategi kepemimpinan membangun Kinerja Inovatif di Puskesmas Keaktifan dalam diskusi Daftar hadir SM 	Smith. 1993. <i>The Wisdow of Teams: Creating the High-Performance Organization</i> . <ul style="list-style-type: none"> Robbins, Stephen P. 1993. <i>Organizational Behavior: Concepts, Controversies, and Applications</i>. Prentice Hall Intl, Inc. USA. Stott, Kenneth dan Allan Walker. 1995. <i>Teams</i>, Prof.Dr.Faisal Afiff, SE.Spec.Lic, <i>Model Kepemimpinan tim kerja organisasional, juli 2012</i>. Kasim, Azhar. <i>Teori Pembuatan Keputusan</i>. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI. 1995. Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan
4. Membangun Kapasitas Kepemimpinan Holistik	4. Kapasitas Kepemimpinan a. Kepemimpinan Holistik b. Implementasi peningkatan kapasitas kepemimpinan					
5. Membangun kapasitas kepemimpinan anti korupsi.	5. Kapasitas kepemimpinan Anti Korupsi. a. Latar Belakang a) Pendahuluan b) Pengertian Korupsi c) Dasar Hukum Pemberantasan Korupsi di Indonesia d) Faktor Penyebab Korupsi					

	b. Penanaman nilai anti korupsi a) Nilai Anti Korupsi b) Prinsip Anti Korupsi				Tingkat IV, Koordinasi dan Kolaborasi. Lembaga Administrasi Negara RI, 2014 <ul style="list-style-type: none"> ▪ LAN RI, Diklat Kepemimpinan Pola Baru dalam perspektif inovasi pembelajaran ▪ STIA LAN, Dimensi Kepemimpinan Aparatur dalam perpektif ▪ Rhenald Kasali, Ph.D., <i>Change Leadership Non_Finito</i> : Jakarta, 2015. ▪ Rhenald Kasali, Lets Change Kepemimpinan, keberanian dan perubahan, Jakarta, 2014. ▪ UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan
--	---	--	--	--	--

						<p>Tindak Pidana Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ▪ Kepmenkes Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan Budaya Anti Korupsi ▪ UU Tipikor Nomor 31 tahun 1999 ▪ Sunita (2015), Pengaruh Tekanan Kerja terhadap Potensi Korupsi dalam PBJ di Propinsi X
--	--	--	--	--	--	---

Nomor	: Materi Inti 2
Mata Pelatihan	: Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang sistem informasi di Puskesmas, Analisis dan Pemanfaatan data, manajemen pengelolaan data, manajemen pendataan KS
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Manajemen Data dan Informasi di puskesmas
Waktu	: 6 JPL (AM=2 JPL; AK=1 JPL; SM =2 JPL; PM: 1JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran				Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM	PM		
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan Sistem Informasi di Puskesmas	1. Sistem Informasi di Puskesmas a. Pencatatan dan pelaporan data puskesmas b. Survei Lapangan c. Pelaporan Lintas Sektor terkait d. Pelaporan jejaring fasyankes di wilayahnya	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran Kuis/ tes akhir materi 				<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log kuis dan penilaian materi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku pedoman umum penyelenggaraan SIP Buku Pedoman pengelolaan data SIP Buku Pedoman instrumen Buku Pedoman analisis dan pemanfaatan data Pedoman Umum
2. Melakukan Manajemen Data dan Informasi di Puskesmas	2. Manajemen Data dan Informasi di Puskesmas a. Manajemen Data Program	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri menggunakan modul, 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan latihan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitator memberikan pendala 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mandiri di Puskesmas masing- 	<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman Umum

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data • Pengolahan data • Analisis data • Penyajian informasi • Pemanfaatan Data <p>b. Manajemen Data KS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data KS • Aplikasi data KS 	<p>bahan tayang dan video pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuis/ tes akhir materi 	Aplikasi pengelolaan data KS	man materi manajemen pengelolaan data puskesmas dengan metode tatap maya melalui aplikasi video conference	masing menggunakan data masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> • Log penugasan individu dan penilaian • Daftar hadir SM • Laporan Praktik Mandiri 	<p>Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga, Kemenkes RI, 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Juknis Penguatan Manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga, Kemenkes, 2016 ▪ Permenkes RI No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas ▪ Permenkes RI No. 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga
--	---	---	------------------------------	--	---------------------------------------	--	--

Nomor	: Materi Inti 3
Mata Pelatihan	: Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Asset di Puskesmas
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang perencanaan dan penganggaran di Puskesmas, Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas, dan Manajemen Aset di Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini , peserta mampu melakukan Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Asset di Puskesmas
Waktu	: 8 JPL (AM=3 JPL; AK=5 JPL; SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Melakukan Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas	1. Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas a. Dasar Hukum b. Struktur Organisasi Perangkat Daerah dan Puskesmas c. Struktur Organisasi Pengelola Keuangan Daerah d. Tata Kelola Keuangan pada Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran, F&Q terkait dengan tata kelola keuangan Kuis/ tes akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan melakukan administrasi penatausahaan penerimaan dan pendapatan dalam pembuatan laporan realisasi pendapatan dan laporan realisasi dana kapitasi 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log kuis dan penilaian Log penugasan dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah PP No 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan Prioritas Nasional RPJMN 2015-2019 Prioritas Nasional dan Tema RKP Tahun 2017 Perpres No 97 tahun 2016 tentang Rincian Anggaran

	<p>e. Penatausahaan Pengeluaran Kas</p> <p>f. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan</p>					<p>Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpres No. 123 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik ▪ PMK 187 tahun 2016 tentang perubahan PMK No 48 tahun 2016 tentang Transfer ke Daerah dan Dana Desa ▪ Permenkes No. 71 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis DAK Nonfisik ▪ UU 17/2003 tentang Keuangan Negara ▪ PP 55/2005 tentang Dana Perimbangan ▪ PMK No. 21 tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi JKN untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada
--	---	--	--	--	--	---

						<p>Faskes Tk. I Milik Pemerintah Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpres No. 19 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas peraturan Presiden No. 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan • Surat edaran permendagri Nomor 900/2280/SJ tahun 2014 tentang petunjuk teknis penganggaran dan pelaksanaan dana kapitasi. • Perpres 32 thn 2014 ttg pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN pada FKTP milik Pemda <ul style="list-style-type: none"> ▪ UU Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan
--	--	--	--	--	--	--

						<p>Negara beserta penjelasannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ UU RI Nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara ▪ Surat edaran permendagri Nomor 900/2280/SJ tahun 2014 tentang petunjuk teknis penganggaran dan pelaksanaan dana kapitasi. ▪ Perpres 32 thn 2014 ttg pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN pada FKTP milik Pemda ▪ Permenkes No 82 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan, serta Sarana dan Prasarana Penunjang Sub
--	--	--	--	--	--	---

						<p>bidang Sarpras Kesehatan TA 2016</p> <ul style="list-style-type: none">▪ UU RI Nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara▪ Peraturan Presiden Nomor 54/2010 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah▪ Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi JKN untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Faskes Tk. I Milik Pemerintah Daerah
--	--	--	--	--	--	--

<p>2. Melakukan Perencanaan dan Penganggaran di Puskesmas</p>	<p>2. Perencanaan dan Penganggaran di puskesmas</p> <p>a. Kebijakan umum Perencanaan dan Penganggaran</p> <p>b. Sumber pembiayaan dan penganggaran Puskesmas</p> <p>c. Pendanaan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan KS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran • Kuis/ tes akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan Menuangkan rancangan kegiatan Penyusunan Rencana Tahunan Puskesmas (RUK, RPK menjadi RKA) 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log kuis dan penilaian • Log penugasan dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah • Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor.144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063). • Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat • Peraturan Menkes RI No. 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024
---	--	--	---	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.44 Tahun 2016, tentang Pedoman Manajemen Puskesmas. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1423) • Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2017 Tentang Pedoman Perencanaan Dan Penganggaran Bidang Kesehatan • Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar
--	--	--	--	--	--	---

						<p>Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah • Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah • Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan
--	--	--	--	--	--	---

						Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42) dan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322)
3. Menjelaskan Manajemen Asset di Puskesmas	3. Manajemen Aset di Puskesmas a. BMN/BMD b. Pengelolaan BMN/D c. Sistem pengelolaan BMN/D	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran • Kuis/ tes akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan Melakukan identifikasi permasalahan manajemen aset 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log kuis dan penilaian • Log penugasan dan penilaian 	

Nomor	: Materi Inti 4
Mata Pelatihan	: Manajemen Sumber Daya di Puskesmas
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan SDM di Puskesmas, Pengelolaan alat dan sarana prasarana, pengelolaan obat dan bahan habis pakai di Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini , peserta mampu melakukan manajemen Sumber Daya Puskesmas
Waktu	: 6 JPL (AM=3 JPL; AK=3 JPL; SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Melakukan Pengelolaan SDM di Puskesmas	1. Pengelolaan SDM di Puskesmas a. Perencanaan kebutuhan SMDK b. Pengorganisasian c. Pemantauan dan Penilaian Kinerja SDM d. Pengembangan SDM Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul dan bahan presentasi • Mengkaji literatur tambahan dari url • Mempelajari link aplikasi ABK / perencanaan kebutuhan SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab melalui forum chatting dengan tutor • Mengerjakan latihan soal secara online 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log penugasan dan nilai • Log chatting/ forum diskusi • Log kuis/ test akhir materi dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDMK ▪ Buku Standar Puskesmas, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2014 ▪ Handayani L, Sopacua E, Siswanto, Ma'ruf NA & Widjiartini. 2006. Upaya revitalisasi pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya dalam

		<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari link referensi tambahan • Mengerjakan test akhir materi 				<p>rangka peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Laporan Penelitian, Puslitbang Sistem dan Kebijakan Kesehatan, Surabaya. Harrington B. 2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Notoatmojo S. 2003. Pengembangan sumber daya manusia. Rineka Cipta, Jakarta. ▪ Murti B. 2006. Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. ▪ Setyawan IR. 2002. Manajemen sumber daya manusia strategis: repositioning peran, perilaku plus kompetensi serta peran SDM strategi. Artikel dalam Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia. Amara Books, Yogyakarta
--	--	--	--	--	--	---

<p>2. Melakukan Pengelolaan alat dan sarana prasarana</p>	<p>2. Pengelolaan alat dan sarana prasarana:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan SPA Pemeliharaan SPA Pencatatan dan Pelaporan SPA Evaluasi pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran Kuis/ tes akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> perencanaan pemenuhan ketersediaan SPA berdasarkan data ASPAK Tanya jawab melalui forum chatting dengan tutor 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log penugasan dan nilai Log chatting/ forum diskusi Log kuis/ test akhir materi dan penilaian 	
<p>3. Melakukan Pengelolaan Obat dan Bahan Habis Pakai di Puskesmas</p>	<p>3. Pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai di Puskesmas :</p> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan dan Pengadaan obat dan BMHP Penyimpanan dan Distribusi Obat dan BMHP Pelayanan Farmasi Klinis Pemberdayaan Masyarakat dalam penggunaan obat 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul dan bahan presentasi serta referensi url Mengerjakan test akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> Studi kasus terkait dengan pengelolaan obat dan bahan habis pakai di Puskesmas Tanya jawab 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log penugasan dan nilai Log chatting/ forum diskusi Log kuis/ test akhir materi dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Obat Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Juknis standar pelayanan

	e. Pengendalian mutu pelayanan kefarmasian		melalui forum chatting dengan tutor			kefarmasian di Puskesmas, Direktorat Pelayanan Kefarmasian, 2018. Modul Penggunaan Obat Rasional, Direktorat Bina Pelayanan Kefarmasian, 2015.
--	--	--	-------------------------------------	--	--	--

Nomor	: Materi Inti 5
Mata Pelatihan	: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pendekatan upaya kesehatan di Puskesmas, Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas, Penyelenggaraan Surveilans Epidemiologi di Puskesmas/PWS
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini , peserta mampu melakukan manajemen upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas
Waktu	: 3 JPL (AM=1 JPL; AK=2 JPL; SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan pendekatan upaya kesehatan di Puskesmas	1. Pendekatan upaya kesehatan di Puskesmas Upaya kesehatan di Puskesmas melalui UKM tingkat pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul dan bahan presentasi serta referensi url, video • Test Akhir Materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tanya jawab melalui forum diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log forum diskusi • Log test akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan • Perpres No 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan nasional • Inpres No 1 Tahun 2017 tentang GERMAS

<p>2. Menjelaskan Penyelenggaraan Surveilans Epidemiologi di Puskesmas/PWS</p>	<p>2. Penyelenggaraan Surveilans Epidemiologi di Puskesmas</p> <p>a. Penyelenggaraan surveilans kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Pelaporan rutin 3) KLB & Masalah Kesehatan Lainnya <p>b. Surveilans epidemiologi dalam program upaya Kesmas di dalam gedung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemantauan wilayah setempat dalam gedung 2) Pembinaan, pengawasan dan pelaporan <p>c. Surveilans epidemiologi dalam program upaya Kesmas di luar gedung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemantauan wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul dan bahan presentasi serta referensi url • Mengerjakan test akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab melalui forum diskusi • Mengerjakan studi kasus 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log forum diskusi • Log penugasan dan penilaian • Log kuis/ test akhir materi dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas • Permenkes 25 Tahun 2014 tentang Kesehatan Anak • Buku terkait lainnya (Pedoman Indonesia Sehat, Manajemen Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga, dll) • Panduan GERMAS • Permenkes Nomor 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan sebelum hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan
--	--	---	--	--	--	--

	setempat dalam gedung 2) Pembinaan, pengawasan dan pelaporan					kesehatan seksual. • Kepmenkes Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang pedoman penyelenggaraan system surveilens epidemiologi kesehatan.
3. Melakukan Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas	3. Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas a. Perencanaan b. Penggerakan dan Pelaksanaan c. Pengawasan, pengendalian dan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul dan bahan presentasi serta referensi url • Mengerjakan test akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan studi kasus tentang Upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas • Tanya jawab melalui forum chatting dengan tutor 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log penugasan dan nilai • Log chatting/ forum diskusi • Log kuis/ test akhir materi dan penilaian 	

Nomor	: Materi Inti 6
Mata Pelatihan	: Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan dan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas
Waktu	: 2 JPL (AM=1 JPL; AK=1 JPL; SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	1. Konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan: a. Pengertian, tujuan, manfaat, prinsip dan unsur-unsur pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan b. Bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Planning for HIV/AIDS Communication, training moduls, NACO & WHO Communication for Health and Behaviour Change, a developing contry perspectives, Judith A Graeff et al,

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
2. Melakukan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas	3. Manajemen pemberdayaan masyarakat di puskesmas a. Peran & fungsi Petugas Puskesmas sebagai Fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat b. Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan Penilaian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran Mengerjakan test akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan penugasan berupa studi kasus tentang manajemen pemberdayaan masyarakat Tanya jawab melalui forum chatting dengan tutor 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log penugasan dan nilai Log chatting/ forum diskusi Log kuis/ test akhir materi dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> Kossey Bass Publishe, San Francisco, 1993 Departemen Kesehatan RI, Pendekatan Edukatif Suatu alternatif Pendekatan dalam Membangun Masyarakat, Jakarta, 1983. Metode dan Teknik Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Pusdiklat Pegawai Depkes RI, 1995 Departemen Kesehatan RI, Panduan Umum Pemberdayaan Masyarakat,

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
						UNICEF, Jakarta, 1999. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Strategi Penyuluhan Kesehatan, IB Mantra, Direktorat Penyuluhan Kesehatan, 1999. ▪ Penerapan Promosi Kesehatan dalam Pemberdayaa n Keluarga, Depkes RI, 2000. ▪ Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan, Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI, 2005 ▪ Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
						Daerah, Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI, 2005 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi Pelatihan Penanggulangan Avian Influenza Berbasis Masyarakat di Desa Siaga, USAID Indonesia, 2009 ▪ Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Peningkatan Cakupan Imunisasi Rutin serta Kesehatan Ibu dan Anak, GAVI, 2009 ▪ Pedoman Umum Pengembang

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
						<p>an Desa dan Kelurahan Siaga Aktif, Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2014.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes Nomor 65 tahun 2013 tentang Pedoman pelaksanaan dan Pemberdayaa n Masyarakat bidang kesehatan

Nomor	: Materi Inti 7
Mata Pelatihan	: Manajemen Mutu
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep mutu di Puskesmas, perbaikan Mutu berkesinambungan di Puskesmas, Konsep Keselamatan Pasien di Puskesmas, Mutu dan Keselamatan Pasien dalam standar Akreditasi Puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami manajemen mutu di puskesmas
Waktu	: 2 JPL (AM=1 JPL; AK=1 JPL; SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi, peserta mampu:						
1. Menjelaskan Manajemen Mutu di Puskesmas	1. Manajemen Mutu di Puskesmas a. Pengorganisasian Mutu b. Indikator Mutu c. Peningkatan Mutu Berkesinambungan	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya Jawab melalui forum diskusi Penugasan indikator mutu 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log forum diskusi Log penugasan Log kuis/ test akhir materi dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan dalam Jaminan Kesehatan Nasional Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor Nomor

<p>2. Menjelaskan Konsep Keselamatan Pasien dan Manajemen Risiko di Puskesmas.</p>	<p>2. Konsep Keselamatan Pasien dan Manajemen Risiko di Puskesmas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan test akhir materi 				<p>28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan JKN ;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi ▪ Kepmenkes No 514 tahun 2015 tentang PPK I ▪ Kepmenkes No. 62 Tahun 2015 tentang PPK bagi dokter gigi ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No. 99 Tahun 2015 tentang JKN ▪ Keputusan Menteri Kesehatan No. 432 Tahun 2016 tentang Komisi Akreditasi FKTP ▪ Standar Akreditasi Puskesmas ▪ Pedoman Pendampingan Akreditasi FKTP ▪ Pedoman Survei Akreditasi FKTP ▪ Pedoman Penyusunan Akreditasi FKTP ▪ Instrumen Akreditasi Puskesmas
--	--	---	--	--	--	--

Nomor	: Materi Inti 8
Mata Pelatihan	: Manajemen Puskesmas
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang perencanaan puskesmas, penggerakan dan pelaksanaan, pengendalian dan penilaian kinerja puskesmas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan proses manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga
Waktu	: 39JPL (AM=2 JPL; AK=18 JPL; SM =4 JPL;PM :5 JPL Kelas 10 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran					Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM	PM	Kelas		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:								
1. Menjelaskan Konsep Manajemen Puskesmas	1. Konsep Manajemen Puskesmas a. Pengertian Manajemen Puskesmas b. Siklus manajemen Puskesmas c. Tahapan Manajemen Puskesmas d. Dukungan Dinas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran Mengerjakan test akhir materi 		<ul style="list-style-type: none"> Fasilitator memberikan pendalaman materi dan tanya jawab tentang konsep manajemen 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log test akhir materi dan penilaian Daftar hadir SM 	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas Permenkes Nomor 39 tahun

	Kab./Kota terhadap Manajemen Puskesmas			puskesmas dengan metode tatap maya melalui aplikasi video conference				2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
2. Melakukan Perencanaan Puskesmas	2. Perencanaan puskesmas a. Analisa Situasi b. Perumusan Masalah c. Penyusunan perencanaan: - Rencana Usulan Kegiatan - Rencana Pelaksanaan Kegiatan - RKA	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran Mengerjakan test akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab melalui forum diskusi Perencanaan Puskesmas Menyusun analisis data masing-masing puskesmas Menyusun scenario dan roleplay SMD 		<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mandiri Selama 2 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi hasil praktik mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log penugasan dan nilai Log chatting/forum diskusi Log kuis/test akhir materi dan penilaian Laporan praktik mandiri 	<p>3. Permenkes Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan</p> <p>4. Permenkes nomor 43 tahun 2019 tentang</p>

			<p>dan MMD masing-masing puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun identifikasi masalah masing-masing puskesmas • Menetapkan urutan prioritas masalah masing-masing puskesmas • Mencari akar penyebab masalah (Fish Bone /problem trees) masing-masing 					<p>Puskesmas</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. UU Kesehatan No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan 6. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (khususnya Pembagian Urusan) 7. UU No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 8. Permenkes Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi
--	--	--	---	--	--	--	--	---

			<p>puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan cara pemecahan masalah masing-masing puskesmas • Menyusun RUK • Menyusun RKA • Menyusun RPK 					<p>Puskesmas, Klinik Pratama, Praktik Mandiri Dokter dan Praktik Mandiri Dokter Gigi.</p> <p>9. Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas</p>
3. Melakukan Penggerakan dan Pelaksanaan	3. Penggerakan dan pelaksanaan : a. Lokakarya Mini Bulanan b. Lokakarya Mini Tribulanan	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran • Mengerjakan test akhir materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab melalui forum diskusi tentang penggerakan dan pelaksanaan loka • Menyusun rencana pelaksanaan 		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mandiri Selama 2 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil praktik mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log penugasan dan nilai • Log chatting/forum diskusi • Log kuis/test akhir materi dan penilaian • Laporan hasil 	<p>10. Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan</p>

			<p>Lokakarya mini Penggerak dan Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat undangan Lokakarya mini • Melaksanakan lokakarya Mini (di Puskesmas masing masing) • Membuat laporan dan dokumentasi (video/ foto) 				praktik mandiri	<p>Pendekatan Keluarga</p> <p>11. Permenkes Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan</p> <p>12. Permenkes nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas</p>
4. Melakukan Pengawasan, Pengendalian dan	4. Pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja puskesmas:		<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab melalui forum diskusi tentang 		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mandiri Selama 2 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri 	

Penilaian Kinerja	<p>a. Pengawasan dan pengendalian</p> <p>b. Penilaian kinerja puskesmas</p>		<p>penilaian kinerja puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan penugasan : <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat alur mekanisme pengawasan dan pengendalian Puskesmas b. Menyusun daftar indikator dan target penilaian kinerja puskesmas c. Melakukan penghitungan kinerja 			mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Log penugasan dan nilai • Log chatting/forum diskusi • Log kuis/test akhir materi dan penilaian • Laporan hasil praktik mandiri 	
-------------------	---	--	---	--	--	---------	--	--

			puskes ma d. Menyaj ikan laporan Penilai an kinerja Puskes mas					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Nomor	: MPP 1
Judul Mata Pelatihan	: Building Learning Commitment (BLC)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
Waktu	: 2 Jpl (AM = 0, SM = 2, AK = 0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:						
Melakukan pencairan suasana	Pencairan Suasana	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan perkenalan ▪ Menyusun kepengurusan kelas ▪ Menyusun harapan selama mengikuti pelatihan ▪ Menyusun Nilai-nilai kelas ▪ Menyusun Norma kelas 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar hadir SM ▪ Kirim nilai-nilai dan norma kelas kepada panitia 	

Nomor	: Materi Penunjang 2
Mata Pelatihan	: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian dan Ruang Lingkup Rencana Tindak Lanjut, Langkah-langkah Penyusunan Rencana Tindak Lanjut, Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu	: 2 JPL (AM=0 JPL; AK=1 JPL; SM =1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini , peserta mampu:						
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut	1. Pengertian dan Ruang Lingkup Rencana Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran 		Fasiitator : <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan materi RTL dengan metode tatap maya melalui aplikasi <i>video conference</i> memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Daftar hadir SM 	<ul style="list-style-type: none"> Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan	2. Langkah-langkah Penyusunan	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan 		Fasiitator : <ul style="list-style-type: none"> Presentasi hasil RTL perwakilan 	<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri 	

Rencana Tindak Lanjut	Rencana Tindak Lanjut	an modul,bahan tayang dan video pembelajaran		kelompok dengan metode tatap maya melalui aplikasi <i>video conference</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar hadir SM 	
3. Menyusun Rencana Tindak Lanjut bagi peserta dan penyelenggara pelatihan	3. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut : a. Bagi peserta pelatihan dari Puskesmas 1) Melakukan orientasi tentang pelaksanaan PIS-PK 2) Menyusun perencanaan sesuai dengan data Puskesmas, yang terdiri dari rekomendasi perbaikan/revisi Rencana Usulan Kegiatan (RUK), Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK)	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul,bahan tayang dan video pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan penugasan membuat RTL dengan format RTL yang sudah disediakan • Tanya jawab melalui forum diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log penugasan dan nilai • Log chatting/forum diskusi 	

	<p>tahun berjalan (tahunan dan bulanan), dan Rencana Kerja Anggaran (RKA).</p> <p>3) Melaporkan usulan perencanaan tersebut ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan sinkronisasi kegiatan dan anggaran.</p> <p>4) Melakukan <i>follow up</i> dan permohonan <i>feed back</i> atas usulan perencanaan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota</p> <p>5) Melaporkan pelaksanaan kegiatan secara rutin ke Dinas Kesehatan</p> <p>b. Bagi peserta pelatihan dari Dinkes Kab/Kota</p> <p>1) Melakukan orientasi tentang pelaksanaan PIS-PK</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>2) Mengusulkan RUK yang disusun Puskesmas agar dapat diakomodir dalam RKA Dinkes Kab/Kota</p> <p>3) Menyusun RKA untuk Puskesmas secara fleksibel untuk mengantisipasi terjadinya perubahan</p> <p>4) Melakukan pembinaan dan pendampingan kepada puskesmas lokus</p> <p>c. Bagi peserta pelatihan dari Dinkes Kab/Kota</p> <p>1) Memberikan laporan penyelenggaraan pelatihan ke Dinas Kesehatan</p> <p>2) Memberikan laporan hasil penilaian peserta pelatihan ke Dinas</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	Kesehatan beserta RTL peserta 3) Melakukan evaluasi pelaksanaan PIS-PK pada daerah lokus pelatihannya melalui aplikasi Keluarga Sehat 4) Mengarsipkan RTL sebagai bahan Evaluasi Pasca Pelatihan					
--	--	--	--	--	--	--

Nomor	: Materi Penunjang 3
Mata Pelatihan	: Pengarahan Program Pelatihan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Pelatihan SDM Kesehatan, Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan, Pelatihan berbasis Kompetensi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami program pelatihan untuk pengembangan SDM Kesehatan,
Waktu	: 2 JPL (AM=0 JPL; AK=0 JPL; SM =2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Konsep Pelatihan SDM Kesehatan</p>	<p>1. Konsep Pelatihan SDM Kesehatan</p> <p>a. Struktur Organisasi BPPSDMK</p> <p>b. Struktur Organisasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan</p> <p>c. Core Bisnis</p> <p>d. Ruang Lingkup</p> <p>e. Pembagian Peran Pelatihan Pusat-daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran 		<p>Fasiitator :</p> <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan tentang pengarahan program dengan metode tatap maya melalui aplikasi <i>video conference</i> memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Daftar hadir SM 	<ul style="list-style-type: none"> UU nomor 36 tentang Kesehatan UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah UU nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan UU nomor 15 tahun 2013 tentang Aparatur Sipil Negara

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
2. Menjelaskan Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan	2. Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Pusat Pelatihan per tahun b. Sasaran peserta pelatihan c. Jumlah peserta pelatihan d. Jenis pelatihan di lingkungan SDM Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran 		Fasiitator : <ul style="list-style-type: none"> ▪ menjelaskan tentang pengarah program dengan metode tatap maya melalui aplikasi <i>video conference</i> ▪ memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Daftar hadir SM 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepmenkes RI Nomor 725/Menkes/SK/V/2003 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan; ▪ Permenkes Nomor 971 tahun 2009 tentang standar kompetensi pejabat struktural kesehatan

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
3. Menjelaskan Pelatihan berbasis Kompetensi	3. Pelatihan Kompetensi a. Dasar Hukum b. Latar Belakang c. Kompetensi Pelatihan Manajemen Puskesmas d. Alur Proses Pembelajaran e. Peserta, fasilitator/ instruktur f. Evaluasi dan sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran 		Fasilitator : <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan tentang pengarah program dengan metode tatap maya melalui aplikasi video conference memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Daftar hadir SM 	

Nomor	: Materi Penunjang 4
Mata Pelatihan	: Problematika Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Latar Belakang adanya PIS-PK, Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing, cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami permasalahan permasalahan dalam pelaksanaan PIS-PK yang telah dilakukan di puskesmas masing- masing
Waktu	: 2 JPL (AM=1 JPL; AK= JPL; SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Latar Belakang adanya PIS-PK.</p>	<p>1. Latar Belakang adanya PIS-PK.</p> <p>a. Visi Misi Presiden</p> <p>b. 12 indikator Keluarga Sehat</p> <p>c. Hubungan IPM-IPKM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran, FAQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab melalui forum diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Log penugasan dan penilaian • Log forum diskusi 	

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
2. Menjelaskan Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing.	2. Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing a. Pendataan (cakupan saat ini, entry, server, pendanaan kunjungan rumah, dsbnya) b. Komitmen Dinkes Kab/Kota sampai Propinsi untuk PIS-PK dan kewenangan pusat – daerah	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan penugasan membuat analisis problematika PIS PK Tanya jawab melalui forum diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log forum diskusi Log penugasan dan penilaian 	

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode pembelajaran			Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
3. Menjelaskan cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan.	3. Cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan. a. SPM bidang kesehatan b. Keterpaduan Germas-SPM-KS Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul, bahan tayang dan video pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan penugasan membuat alternatif pemecahan masalah PIS PK berdasarkan masalah yang ada Tanya jawab melalui forum diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log forum diskusi Log penugasan dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes RI Nomor 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

Lampiran 2: Master Jadwal

**MASTER JADWAL
PELATIHAN ONLINE MANAJEMEN PUSKESMAS**

KEGIATAN	METODE	JADWAL
Pemberian username, password dan log in	LMS	2 minggu
Pre Test	LMS	Hari ke 1, 2
Pembukaan dan Pengarahan Program Pelatihan	SM 2 JPL	Hari ke 3
BLC	SM 2 JPL	Hari ke 3
Materi Dasar Kebijakan PIS PK	AM 1 JPL AK 1 JPL	Hari ke 4 Hari ke 4
Materi Dasar Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	AM 1 JPL AK 1 JPL	Hari ke 4 Hari ke 4
Materi Inti Kepemimpinan dan Anti Korupsi	AM 2 JPL SM 1 JPL AK 3 JPL	Hari ke 5 Hari ke 17-18 Hari ke 6
Materi Inti Manajemen Data Puskesmas dan KS	AM 2 JPL SM 1 JPL AK 2 JPL PM 1 JPL	Hari ke 7 Hari ke 17-18 Hari ke 8 Hari ke 15 – Hari ke 30
Materi Inti Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Aset	AM 3 JPL AK 5 JPL	Hari ke 9 Hari ke 10 -11
Materi Inti Manajemen Sumber Daya	AM 3 JPL AK 4 JPL	Hari ke 12 Hari ke 13
Materi Inti Manajemen Upaya Kemas	AM 1 JPL AK 1 JPL	Hari ke 14 Hari ke 14
Materi Inti Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	AM 1 JPL AK 1 JPL	Hari ke 15 Hari ke 15
Materi Inti Manajemen Mutu	AM 1 JPL	Hari ke 16
Materi Inti Manajemen Puskesmas	AM 2 JPL SM 6 JPL (semua program) AK 16 JPL PM 5 JPL Kelas 10 JPL	Hari ke 16 Hari ke 17 - 18 Hari ke 18- 33 Hari ke 18- 33 Hari ke 35 - 36
Problematika PIS PK	AM 1 JPL AK 1 JPL	Hari ke 4 Hari ke 4
RTL	AK 1 JPL SM 1 JPL	Hari ke 34 Hari ke 34

Lampiran 3: Ketentuan Peserta, Tutor dan Admin

1. Ketentuan Peserta Pelatihan

Ketentuan peserta pelatihan online Manajemen Puskesmas adalah sebagai berikut:

a. Asal peserta sebagai berikut :

- 1) Peserta pelatihan dari tim yang berasal dari 1 puskesmas yang sama terdiri dari 2 orang :
 - Kepala Puskesmas atau akan diangkat menjadi Kepala Puskesmas yang dinyatakan dengan surat rekomendasi dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
 - Kepala Sub Bagian Tata Usaha atau koordinator pelayanan di Puskesmas
- 2) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : 1 orang pengelola program pelayanan kesehatan, atau kesehatan masyarakat, atau perencana program

b. Kriteria peserta sebagai berikut:

- 1) Peserta dari Puskesmas:
 - a. ASN
 - b. Memiliki pengalaman bekerja di puskesmas minimal 2 tahun
 - c. Tidak dialih tugaskan dari Puskesmas minimal 2 tahun dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan
 - d. Mendapatkan izin tertulis dari pimpinan instansinya
 - e. Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
- 2) Peserta dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
 - a. ASN
 - b. Memiliki pengalaman bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota minimal 2 tahun
 - c. Tidak dialih tugaskan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota minimal 2 tahun dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan

- d. Mendapatkan izin tertulis dari pimpinan instansinya
- e. Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai

c. Jumlah peserta :

1) Tahap online

- Jumlah peserta pelatihan jarak jauh MP pada tahap online disesuaikan dengan jumlah calon peserta sesuai kriteria yang mendaftar
- Jumlah peserta tiap angkatan tidak dibatasi, Perbandingan jumlah tutor dan peserta adalah 1 : 60 untuk tiap mata pelatihan, khusus mata pelatihan Manajemen Puskesmas perbandingan jumlah tutor dan peserta adalah 1: 10 peserta

2) Tahap offline (on class)

- Peserta yang mengikuti Tahap offline adalah peserta yang telah menyelesaikan pembelajaran tahap 1 (online)
- Jumlah peserta maksimal 30 orang

2. Ketentuan Tutor Pelatihan

Ketentuan Tutor Pelatihan online Manajemen Puskesmas adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Tutor

No	Mata Pelatihan	Kriteria Tutor/ narasumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan PIS PK	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Utama di Unit koordinator PIS PK atau yang didelegasikan
	2. Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Utama yang bertanggungjawab pada pembinaan penyelenggaraan Puskesmas atau yang didelegasikan

No	Mata Pelatihan	Kriteria Tutor
B.	Mata Pelatihan Inti	
1	Kepemimpinan	a. Telah Lulus TOT Manajemen Puskesmas atau menguasai substansi yang akan dilatihkan sesuai bidang tugasnya (profesional di bidangnya). b. Pernah mengikuti Pelatihan/ workshop tutor/ Fasilitator LJJ <i>Online</i> c. Memiliki kemampuan mengope-rasikan <i>microsoft office</i> d. Tempat tinggal/ kerja tersedia jaringan internet yang bisa diakses dengan baik e. Bersedia menjadi tutor sampai pelatihan selesai.
2	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	
3	Tata Kelola Keuangan & Manajemen Aset	
	1) Penganggaran PIS-PK	
	2) Tata Kelola Keuangan di Puskesmas	
	3) Manajemen Aset	
4	Manajemen Sumber Daya	
	1) Sumber Daya Manusia	
	2) Sarana Prasarana Alat	
	3) Obat dan Bahan Habis Pakai	
5	Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	
6	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	
7	Manajemen Mutu	
8	Manajemen Puskesmas	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
1	<i>Building Learning Commitment</i>	WI/ pengendali pelatihan
2	Pengarahan Program Pelatihan	Berasal dari Puslat SDM Kesehatan/ BBPK/ Bapelkes/ Unit Pelatihan
3	Problematika PIS-PK	Telah lulus TOT Manajemen Puskesmas atau menguasai substansi yang akan dilatihkan sesuai bidang tugasnya (profesional di bidangnya)
4	Rencana Tindak Lanjut	Tim Tutor Manajemen Puskesmas

c. Tugas:

- a) Memberikan bimbingan dan penilaian terhadap penugasan dan forum diskusi yang telah dikerjakan oleh peserta.

- b) Memberikan motivasi melalui LMS kepada peserta yang menjadi tanggung jawabnya
- c) Memonitor peserta melalui LMS yang menjadi tanggung jawabnya selama proses pembelajaran berlangsung

3. Ketentuan Administrator (admin)

a. Kriteria

Kriteria administrator (admin)

- a) Mempunyai kompetensi di bidang komputer dan jaringan
- b) Sudah mengikuti pelatihan/ workshop admin LJJ *Online*
- c) Tempat tinggal/ kerja tersedia jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- d) Bersedia menjadi tim administrator LJJ *Online* sampai dengan selesai

b. Jumlah admin

Perbandingan jumlah admin dan peserta adalah 1 : 50 peserta

c. Tugas

Administrator mempunyai tugas dan fungsi sebagai pengelola web dan pengendali pelatihan.

- 1) Mengelola LMS
- 2) Melakukan pengelolaan masalah (*trouble shooting*) dalam hal penggunaan LMS dan piranti keras
- 3) Membantu tutor dan peserta selama proses pembelajaran
- 4) Melakukan *update* informasi
- 5) Melakukan evaluasi hasil : penyelesaian tugas-tugas, penyelesaian forum diskusi, test akhir materi, ujian kompre-hensif, post test)
- 6) Memonitor proses pembelajaran (aktifitas peserta dan fasilitator) untuk memastikan semua peserta dan fasilitator aktif pada semua pembelajaran online.
- 7) Mengingatkan/ menginfokan waktu jadwal/ pembelajaran online (seperti batas waktu mengirimkan tugas, test akhir materi, dll).
- 8) Memberikan motivasi kepada peserta.
- 9) Menjadi penghubung antara peserta dengan fasilitator.

4. Ketentuan Sarana dan Prasarana Pelatihan

Penyelenggara pelatihan online Manajemen Puskesmas minimal harus memiliki sarana pembelajaran yang diperlukan pada Pelatihan Online Manajemen Puskesmas yaitu sebagai berikut:

- a. Komputer/ laptop/ gadget
- b. Jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- c. LMS/ Aplikasi yang menarik